# PT. BPR CENTRAL PITOBY

# LAPORAN PELAKSANAAN
# GOOD CORPORATE GOVERNANCE

## TAHUN 2020

## DAFTAR ISI


Daftar isi ..... 1

Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT BPR Central Pitoby

Pelaksanaan Good Corporate Governance PT BPR Central Pitoby…. 2

**A Transparansi Pelaksanaan Good Corporate Governance PT BPR Central Pitoby……..** 2

1 Pelaksanaan *Good Corporate Governance* berdasarkan hasil *Self Assessment* ..... 2

a Pelaksanaan tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi ..... 2

b Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-komite ..... 4

c Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern ... 4

d Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern ..... 5

e Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*related party*) dan Penyediaan Dana Besar (*large eksposure*) ..... 6

f Rencana Strategi Bank ..... 6

g Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan ..... 8

2 Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ..... 8

3 Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ..... 8

4 Paket/Kebijakan Remunerasi dan fasilitas lain Dewan Komisaris dan Direksi ..... 9

5 Shares Option ..... 9

6 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah ..... 10

7 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris ..... 10

8 Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*) ..... 10

9 Permasalahan Hukum ..... 11

10 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan ..... 11

11 Pemberian Dana Untuk Kepentingan Sosial dan Kegiatan Politik..... 11

**B Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* .....** 12

LAMPIRAN

Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT BPR Central Piotby

**PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

**PT. BPR CENTRAL PITOBY TAHUN 2020**

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *Stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan perdemonan pada prinsip-prinsip GCG.

**Tujuan Pelaksanaan GCG di BPR Central Pitoby**

a. Meningkatkan kinerja Bank dengan menerapkan GCG dalam segala kegiatan Bank sejalan dengan visi, misi dan rencana strategi usaha yang telah ditetapkan Bank.
b. Menjaga agar kegiatan operasional Bank mematuhi peraturan internal dan eksternal Bank, serta perundangan yang berlaku.
c. Meningkatkan pertanggungjawaban dan memberikan nilai tambah Bank kepada Stakeholders.
d. Memperbaiki budaya kerja Bank.
e. Mengelola sumber daya Bank secara lebih amanah.
f. Mendorong dan mendukung pengembangan Bank.

**A. Transparansi Pelaksanaan *Good Corporate Governance***

**1. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan hasil *Self Assessment* meliputi 7 (tujuh) aspek berikut :**

**a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab dewan Komisaris dan Direksi**.

a.1. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sudah lengkap sesuai ketentuan :

1. Dewan Komisaris orang dan Direksi masing-masing berjumlah 2 (dua) orang.
2. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan Komisaris Independent, dengan komposisi sebagai berikut :
   - Komisaris Utama : Bobby Thinung Pitoby, MBA
   - Komisaris Independent : Mevi Charles Dominggus Angi, SE

   Anggota Direksi terdiri dari dua orang Direktur, yaitu :
   - Direktur Utama yang membawahkan fungsi kepatuhan : Hendrika Thionardi, SE
   - Direktur Bisnis : Marvin F. Lainama, ST
3. Dewan Komisaris dan Direksi telah sepenuhnya lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*),
4. Antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengaruhan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

a.2. Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi

1) Tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen.
- Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank.
- Dewan Komisaris telah membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam penerapan GCG.
- Dewan Komisaris berwenang untuk meminta Direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Otoritas Jasa Keuangan dan pengawas otoritas lainnya.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal ; penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

2). Tugas dan Tanggungjawab Direksi

- Sepanjang RUPS tidak menetapkan lain, Direksi memiliki kewenangan untuk menetapkan *Job Description* (pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab setiap Direktur) diantara para anggota Direksi namun keputusannya harus mendapat persetujuan Komisaris.
- Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
- Direksi telah menindaklanjuti temuan audit internal dan auditor eksternal seperti Otoritas Jasa Keuangan dan / atau hasil pengawasan otoritas lain namun belum maksimal
- Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

a.3. Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggungjawab, antara lain sebagai berikut :

- Penghapusan kredit macet tahun 2020
- Persetujuan Biaya RUPS.
- Persetujuan Kenaikan Gaji Karyawan 2020
- Persetujuan / penetapan revisi RAB PT. BPR Central Pitoby tahun 2020

- Persetujuan Perubahan Ketentuan yang Mengatur tentang Hak-hak dan Fasilitas Komisaris dan Direksi.
- Persetujuan Pembagian Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Direksi.
- Persetujuan Surat Keputusan Pendelegasian Wewenang Direktur Utama.
- Persetujuan berbagai penyimpangan dalam operasional dan kredit tetapi tidak melanggar atau melampaui ketentuan yang berlaku di atasnya.

**b. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-komite**

Belum dibentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Resiko karena modal inti belum mencapai Rp. 80.000.000.000,- (delapan puluh milliard rupiah).

**c. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern.**

c.1. Fungsi kepatuhan

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) wajib menunjuk Pejabat Eksekutif yang independen terhadap operasional BPR untuk melaksanakan fungsi kepatuhan. Saat ini Bank telah mempunyai Direktur Utama yang membawahkan fungsi kepatuhan.

- Pejabat Eksekutif bertanggungjawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- Pejabat Eksekutif wajib menyusun dan/atau mengkinikan pedoman kerja, sistem, dan prosedur kepatuhan.
- Direktur BPR yang membawahkan fungsi kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah kebijakan yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Pada saat ini BPR Central Pitoby sudah mempunyai I (satu) orang Pejabat Eksekutif (PE) Kepatuhan merangkap PE Manajemen Risiko serta 1 (satu) orang PE Audit Intern yang direkrut dari karyawan internal BPR.

c.2. Fungsi audit intern

- Pelaksanaan fungsi audit intern yang dilaksanakan oleh auditor internal yang dalam melaksanakan tugasnya belum mencakup pemeriksaan terhadap unit kerja Collection, Manajemen Resiko, dan Kepatuhan serta cakupan pemeriksaan atas kredit baru sebatas pada audit compliance yang bersifat administrative, belum dilakukan pemeriksaan terhadap substansi analisa pemberian kredit yang merupakan kelemahan utama bank pada resiko kredit.
- Dalam melakukan pemeriksaan audit intern telah berpedoman pada Audit Intern Berbasis Risiko (*Risk Based Audit*), seperti SOP Internal, Ketentuan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan-peraturan yang terkait lainnya.
- Audit Internal menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur dengan Tembusan ke Dewan Komisaris.
- Audit Internal melaksanakan proses audit yang telah direncanakan secara efektif dan efisien serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang objectif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

- Pada saat ini BPR Central Pitoby telah mempunyai Pejabat Eksekutif (PE) Audit Intern yang direkrut dari karyawan internal BPR.

c.3. Fungsi Audit Ekstern

- Bank telah menunjuk kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan secara Independen
- Penunjukkan KAP sesuai dengan keputusan RUPS.
- KAP telah menyampaikan hasil audit kepada bank tepat waktu dan mampu bekerja secara independen.
- KAP yang melakukan pemeriksaan untuk Laporan Keuangan Tahun 2020 adalah KAP K. Gunarsa.

**d. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern.**

d.1. Pengawasan aktif dewan Komisaris dan Direksi.

- Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di bank, dalam menjalankan kewajiban tersebut Komisaris dapat dibantu oleh Audit Internal.
- Dewan Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi, antara lain dengan menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- Direksi telah bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh bank secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan Profil Risiko Setiap Semester.

d.2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.

- Direksi telah mengevaluasi dan memutuskan transaksi (*credit line*) yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Telah disusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per aktivitas fungsional (kegiatan usaha) Bank.
- PT. BPR Central Pitoby belum menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko dengan sepenuhnya sesuai ketentuan OJK, serta melakukan review atas setiap Kebijakan Risiko yang baru terbit.

d.3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko

- Telah disusun SOP mengenai Laporan Profil Risiko (LPR) sesuai dengan SK Direksi.
- Dengan adanya Laporan Profil Resiko, dapat dijadikan dasar untuk dibuatnya kebijakan oleh direksi dalam rangka meminimalisir risiko.

d.4. Sistem pengendalian intern

- Bank menyampaikan Laporan Profil Risiko ke Dewan Komisaris setiap semester.

**e. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Related Party*) atau BMPK**

1. Bank tidak pernah melanggar dan melampaui ketentuan BMPK dan Penyediaan Dana kepada pihak terkait.
2. Penyediaan Dana kepada Pihak terkait dan Penyediaan dana Besar diputuskan oleh Manajemen secara independen.
3. Bank telah menyampaikan secara berkala Laporan BMPK kepada OJK.
4. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti posisi Desember 2020 sebagai berikut :

| No | Penyediaan Dana | Jumlah | |
|---|---|---|---|
| | | debitur | Nominal (Jutaan Rp) |
| 1 | Kepada Pihak Terkait | 1 | 1.103 |
| 2 | Kepada Debitur Inti :<br>a. Individu | 25 | 38.311 |
| | b. Group | 0 | 0 |

**f. Rencana Strategis Bank**

f.1. Rencana jangka pendek tahun 2020

Beberapa faktor penting yang menjadi perhatian dalam pengembangan bisnis di tahun 2020.

- Penyesuaian kebijakan-kebijakan serta ketentuan yang terbaru terutama terkait pemulihan ekonomi akibat dari Covid-19.
- Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada perlambatan pertumbuhan kredit akibat adanya Covid-19
- Potensi meningkatnya kredit bermasalah.
- Persaingan pasar perbankan yang semakin ketat.

Memperhatikan hal tersebut, pengembangan usaha yang akan dijadikan strategi PT. BPR Central Pitoby jangka pendek difokuskan pada peningkatan profitabilitas dengan dibarengi peningkatan mutu pelayanan ke nasabah untuk meminimalkan risiko dan penguatan infrastruktur sehingga mendukung ekspansi bisnis serta peningkatan efisiensi melalui inisiatif yang diarahkan pada :

- Melanjutkan pertumbuhan penyaluran kredit dengan fokus kepada segmen UMKM, secara selektif ditujukan pada sektor produktif yang tidak terdampak Covid-19. Target tahun 2020 yaitu pertumbuhan sebesar 9,54 % dan rasio LDR sebesar 77,04 %, peningkatan ekspansi ini dalam rangka meningkatkan peran intermediasi yang diemban PT. BPR Central Pitoby
- Pertumbuhan DPK difokuskan pada dana pihak ketiga terutama deposito berjangka dan tabungan bunga yang kompetitif dengan pertumbuhan DPK sebesar 9,74% dari tahun 2019.
- Menyelaraskan pengembangan teknologi khususnya sistem IT yang berbasis SAK ETAP untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan pelayanan.
- Memperkuat kemampuan SDM dengan penekanan pada peningkatan profesionalisme, produktivitas dan integritas SDM.

- Memperbaiki rasio pendapatan dan biaya (BOPO)
- Meningkatkan kualitas kredit melalui penurunan NPL
- Penyempurnaan pengawasan risiko kredit dan berkonsentrasi pada penagihan dan perbaikan struktur (*collection and recovery*).
- Implementasi GCG untuk kepentingan intern agar memudahkan dalam mempersiapkan RUPS.
- Pelaksanaan program perubahan yang penting secara bertahap dan berkesinambungan.

f.2. Rencana jangka menengah tahun 2020

1) Finansial
   - Mencapai rata-rata ROE di atas 5%.
   - Meningkatkan Pertumbuhan kredit untuk mendorong percepatan peningkatan LDR.
   - Meningkatkan laba melalui effisiensi dan effektivitas karyawan.
2) Customer
   - Secara konsisiten meningkatkan standar pelayanan kepada nasabah, membangun perilaku dan budaya pelayanan untuk seluruh karyawan dan memotivasi serta menciptakan lingkungan yang positif.
   - Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga
   - Terbentuknya citra positif dan menjadi kebanggan bagi nasabah dengan menggunakan jasa layanan PT. BPR Central Pitoby
   - Mengupayakan pencapaian penghargaan tingkat lokal dan nasional dalam bidang kinerja, layanan, tata kelola, pengelolaan SDM
3) Karyawan
   - Mencapai skor tertinggi dalam survey kepuasan karyawan.
   - Peningkatan kesejahteraan karyawan sebagai motivasi dan kompensasi kinerja.
   - Meningkatnya profesionalisme SDM PT. BPR Central Pitoby melalui *Competency Based Human Resouces Management*.
   - Melaksanakan program pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan profesionalisme pegawai dan menerapkan budaya perusahaan
4) Manajeman
   - Mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik dan mengawasi pelaksanaannya.
   - Mengembangkan manajemen risiko yang baik dan mengawasi pelaksanaannya
   - Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan dengan berusaha untuk mengurangi kesalahan pelaporan baik laporan rutin maupun non rutin.
   - Meningkatkan tingkat kesehatan bank dari aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas bank
   - Menciptakan pola kepemimpinan yang efektif

f.3. Rencana jangka panjang tahun 2020

- Mengembangkan dan memperbesar usaha BPR dengan membuka kantor cabang atau kantor kas
- Pengembangan sistem organisasi
- Meningkatkan produktivitas aset

**g. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank.**

1. Bank telah menyusun SOP tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan SOP Penyelesaian Pengaduan Nasabah.
2. Bank telah menyampaikan instruksi Direksi tentang Mediasi Perbankan apabila nasabah tidak puas dengan penyelesaian yang dilakukan oleh bank.
3. Laporan Tahunan Bank telah disusun dan disajikan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
4. Laporan Tahunan Bank telah disampaikan kepada pihak independen sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan telah disajikan pada *Home Page* PT. BPR Central Pitoby, sesuai dengan ketentuan.
5. Bank telah mempublikasikan Laporan tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi secara tepat waktu.
6. PT. BPR Central Pitoby menyampaikan laporan GCG kepada Dewan Komisaris, sesuai dengan SOP PT. BPR Central Pitoby

**2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**.

Komisaris Utama PT. BPR Central Pitoby memiliki saham pada PT. BPR Central Pitoby, Lembaga Keuangan Bukan Bank & Perusahaan lainnya sedangkan Komisaris dan Direksi PT. BPR Central Pitoby tidak memiliki saham pada PT. BPR Central Pitoby, Lembaga Keuangan Bukan Bank & Perusahaan lainnya.

| Nama | Jabatan BPR Central Pitoby | Jabatan BPR lain | Jabatan Prshn Lain | PS BPR/ Prshn Lain | Bidang Usaha |
|---|---|---|---|---|---|
| Bobby Thinung Pitoby, MBA | Komisaris Utama | | Dirut PT. Charson Timorland Estate | PS BPR Central Pitoby dan PS PT. Charson | Perbankan dan Real Estate |
| Mevi Charles D. Angi, SE | Komisaris | Komisaris BPR Saridinar | | | |
| Hendrika Thionardi, SE | Direktur Utama membawahkan fungsi kepatuhan | | | | |
| Marvin Fransisco Lainama, ST | Direktur Bisnis | | | | |

**3. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.**

a. Hubungan Keuangan

- Komisaris Utama PT. BPR Central Pitoby tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.
- Anggota Dewan Komisaris PT. BPR Central Pitoby merupakan komisaris independen yang tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris lainnya, direksi, Pemegang Saham Pengendali dan dari Perusahaan pengendalinya adalah Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi Bank.

- Seluruh anggota Direksi PT. BPR Central Pitoby tidak memiliki hubungan keuangan dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali bank.

b. Hubungan Keluarga

Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Central Pitoby tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

| NAMA | JABATAN | Hubungan Keluarga dgn | | | | | | Hubungan Keuangan dgn | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dekom | | Direksi | | PSP | | Dekom | | Direksi | | PSP | |
| | | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk |
| Bobby Thinung Pitoby, MBA | Komisaris Utama | | √ | | √ | √ | | | √ | | √ | √ | |
| Mevi Charles D. Angi, SE | Komisaris | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Charles Thanung Pitoby | Pemegang Saham Pengendali | √ | | | √ | √ | | √ | | | √ | √ | |
| Hendrika Thionardi, SE | Direktur Utama | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Marvin Fransisco Lainama, ST | Direktur Bisnis | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |

**4. Paket kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi**

Peket / kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan komisaris dan Direksi meliputi remunerasi dalam bentuk non natura (gaji, penghasilan tetap lainnya, antara lain tantiem dan bentuk remunerasi lainnya) selama tahun 2020 sebesar +/- Rp 708,5 juta, sedangkan fasilitas lain dalam bentuk natura (fasilitas tidak tetap lainnya termasuk tunjangan untuk transportasi, kesehatan dan fasilitas lainnya) selama tahun 2020 sebesar Rp 41,08 juta terlihat pada tabel berikut ini :

| Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain | Jumlah Diterima dalam 1 Tahun | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris | | Direksi | |
| | Orang | Nominal | Orang | Nominal |
| Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap lainnya, all tantiem dll) | 2 | Rp. 305,5 juta | 2 | Rp 403 juta |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura / non natura (fas. Tidak tetap lainnya al, perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dll) yang tidak dapat dimiliki | 2 | 0 | 2 | Rp 41,08 Juta |

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut :

| Jumlah Renumerasi per Orang dalam 1 tahun*) | Jumlah Direksi | Jumlah Komisaris |
|---|---|---|
| Di atas Rp 2 miliar | - | - |
| Di atas Rp 1 miliar s.d 2 miliar | - | - |
| Di atas Rp 500 juta s.d 1 miliar | - | - |
| Rp 500 juta ke bawah | 2 orang | 2 orang |

**5. Share Option**

Tidak terdapat opsi untuk membeli saham oleh anggota dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank.

**6. Rasio gaji Tertinggi dan Terendah**

a. rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 2,74 : 1
b. rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 2,27 : 1
c. rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah = 2,92 : 1
d. rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Komisaris tertinggi = 1,43 : 1
e. rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai tertinggi = 4,55 : 1

Secara rinci adalah sebagai berikut :

| No | Jabatan | Gaji (dalam rupiah) perbulan | |
|---|---|---|---|
| | | Tertinggi | Terendah |
| 1 | Komisaris | Rp 17,5 juta | Rp 6 juta |
| 2 | Direksi | Rp 25,0 juta | Rp 11 juta |
| 3 | Pegawai | Rp 5,5 juta | Rp 2 juta |

**7. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris**

a. Rapat Dewan Komisaris telah diatur dengan ketentuan internal Dewan Komisaris dan pengaturan Rapat Dewan Komisaris juga dicantumkan dalam SOP GCG tentang Pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
b. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Risalah Rapat.
c. Frekuensi rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris minimal sebanyak 4 kali dalam setahun.
d. Rapat Dewan Komisaris selalu dihadiri secara fisik oleh semua anggota Dewan Komisaris, dan dilaksanakan minimal sebanyak 4 kali dalam setahun.
e. Topik atau materi rapat antara lain tentang perkembangan BPR, issue-isue dan masalah yang terjadi di dalam operasional BPR, strategi-strategi yang bisa dilakukan untuk perkembangan BPR, pengawasan terhadap kebijakan Direksi, dll.

**8. Jumlah Penyimpangan Internal (*internal Fraud*)**

Jumlah penyimpangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap dalam BPR Central Pitoby yang berkaitan dengan simpanan dana masyarakat atau penyalahgunaan kredit pernah terjadi baik di tahun sebelumnya maupun di tahun 2019, sebagaimana dilaporkan dalam tabel berikut :

| Internal Fraud | Jumlah kasus yang dilakukan oleh | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Dalam 1 tahun | Direksi | | Dewan Komisaris | | Pegawai tetap | | Pegawai tidak tetap | |
| | Tahun sebelumnya | Tahun laporan | Tahun sebelumnya | Tahun laporan | Tahun sebelumnya | Tahun laporan | Tahun sebelumnya | Tahun laporan |
| Total fraud | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |
| Telah diselesaikan | | | | | | | | |
| Dalam proses penyelesaian di internal BPR | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Belum diupayakan penyelesaiannya | | | | | | | | |
| Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum | | | | | | | | |

**9. Permasalahan Hukum**

Jumlah permasalahan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi BPR selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum serta masih dalam proses penyelesaian sebagaimana tabel berikut :

(satuan)

| Permasalahan Hukum | Jumlah | |
|---|---|---|
| | Perdata | Pidana |
| Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | Nihil | |
| Dalam proses penyelesaian | Nihil | |
| Total | Nihil | |

**10. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, bank mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan sebagaimana tabel berikut :

| No | Nama dan Jabatan Pihak Yang Memiliki Benturan Kepentingan | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (jutaan rupiah) | Keterangan *) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |

**11. Pemberian Dana untuk kepentingan Sosial dan Kegiatan Politik**

Pemberian dana kepada pihak-pihak tertentu dilakukan oleh PT. BPR Central Pitoby selama tahun 2020 adalah untuk kepentingan sosial, kedukaan, pernikahan pegawai, kegiatan 17 Agustus-an, sponsorship pertandingan olah raga, kegiatan gereja, dll kepada 17 penerima dengan total sebesar Rp 28.670.000,- sebagaimana tabel di bawah ini, dan tidak terdapat pemberian untuk kepentingan politik yang dilakukan oleh pihak PT. BPR Central Pitoby.

| No | Penerima dana | Nominal (Rupiah) | Tujuan Pemberian Dana | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Kegiatan Politik | Kegiatan Sosial |
| 1. | Gereja | 150,000,- | | Beli buku rohani |
| 2. | Polda NTT | 5,000,000,- | | Acara Natal |
| 3. | Pemuda Pancasila | 1,000,000,- | | Sponsorship Liga Akbar Futsal |
| 4. | Sanggar Sekolah di Maumere | 5,000,000,- | | Pembangunan Sekolah |
| 5. | Sumbangan duka | 1,000,000,- | | Sumbangan kedukaan |
| 6. | Warga Airnona - Nunleu | 1,000,000,- | | Pembelian bahan2 disenfektan |
| 7. | Adiknya Komisaris bpr pitoby (Pak Mevi) | 375,000,- | | Beli krans bunga |
| 8. | Kantor Polda NTT | 2,000,000,- | | HUT RI |
| 9. | Kantor Lurah Nunleu | 3,000,000,- | | HUT RI |
| 10. | Ardi Manek (karyawan bpr Pitoby) | 1,000,000,- | | Pernikahan |
| 11. | RRI Sumba | 1,000,000,- | | |
| 12. | Sobe Sonbai III | 1,000,000,- | | Peringatan kematian |
| 13. | Irwan Hendianto (nasabah BPR Pitoby) | 95,000,- | | Beli krans bunga utk ibu Debitur |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 14. | KOREM 161 / Wirasakti | 5,000,000,- | | 50 paket sembako |
| 15. | RRI Kupang | 500,000,- | | |
| 16. | Mertua Andre Wara (karyawan bpr pitoby) | 800,000,- | | Krans bunga dan uang duka |
| 17. | Jamkrida | 750,000,- | | HUT Jamkrida |
| | **Total** | **28,670,000,-** | | |

**B. Kesimpulan Umum hasil *Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance***.

Berdasarkan hasil *Self Assessment* pelaksanaan GCG PT. BPR Central Pitoby periode Desember 2020, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

a. Nilai Komposisi GCG sebesar 2.40 dengan prediksi baik

b. Peringkat masing-masing per Faktor adalah :

| No | Aspek yang Dinilai | Bobot | Peringkat | Nilai |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi | 20.00% | 0.24 | 0.44 |
| 2 | Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris | 15.00% | 0.22 | 0.37 |
| 3 | Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Penanganan Benturan Kepentingan | 10.00% | 0.29 | 0.39 |
| 5 | Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank | 10.00% | 0.20 | 0.30 |
| 6 | Penerapan Fungsi Audit Intern | 10.00% | 0.19 | 0.29 |
| 7 | Penerapan Fungsi Audit Ekstern | 2.50% | 0.025 | 0.05 |
| 8 | Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Eksposure*) | 7.50% | 0.095 | 0.17 |
| 10 | Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan GCG dan laporan Internal | 7.50% | 0.095 | 0.17 |
| 11 | Rencana Bisnis | 7.50% | 0.155 | 0.23 |
| | **Nilai Komposit** | **100.00%** | | **2.40** |
| | **Prediksi Komposit** | | | **Baik** |

c. Kekuatan Pelaksanaan GCG

- Dengan disusunnya SOP GCG PT. BPR Central Pitoby, tata kelola Bank akan berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Dengan adanya pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dan Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
- Komite-komite dewan Komisaris telah melaksanakan program kerja dan rapat secara efektif dan efisien yang dapat menjadi acuan bagi keputusan Dewan Komisaris.
- Fungsi kepatuhan Bank, Fungsi Audit Intern, Fungsi Audit ekstern akan berjalan sesuai dengan Ketentuan GCG.

Terlampir disampaikan Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT. BPR Central Pitoby tahun buku 31 Desember 2020.

Demikian Laporan ini disampaikan, agar maklum. Terima kasih.

Mengetahui,

Dewan Komisaris

Kupang, 07 Juni 2021

PT. BPR Central Pitoby

| | | | |
|---|---|---|---|
| Bobby Thinung Pitoby | Mevi Charles D. Angi, SE | Hendrika Thionardi | Marvin F. Lainama |
| Komisaris Utama | Komisaris | Direktur Utama | Direktur Bisnis |

Dipindai dengan CamScanner

**SUMMARY PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT**
**PERSIAPAN SELF ASSESSMENT GCG DESEMBER 2020**
**PT. BPR CENTRAL PITOBY**

| NO | Aspek Yang Dinilai | Bobot (a) | Peringkat (b) | Nilai (a) + (b) | Catatan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi | 20.00% | 0.24 | 0.44 | Jumlah, Komposisi, Integritas dan Kompetensi anggota serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi belum semuanya memenuhi prinsi-prinsip GCG. |
| 2 | Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris | 15.00% | 0.22 | 0.37 | Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip GCG terlihat dari fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap Kebijakan Direksi namun belum maksimal |
| 3 | Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | Penanganan Benturan Kepentingan | 10.00% | 0.29 | 0.39 | Tidak ada benturan kepentingan yang terjadi |
| 5 | Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank | 10.00% | 0.20 | 0.30 | Penerapan fungsi kepatuhan bank belum berjalan secara efektif, belum melakukan pengujian atas setiap kebijakan internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta masih ada kesalahan laporan Bank baik itu laporan rutin maupun laporan non rutin. |
| 6 | Penerapan Fungsi Audit Intern | 10.00% | 0.19 | 0.29 | Pelaksanaan fungsi Audit Intern belum mencakup pemeriksaan terhadap unit kerja Collection, Manajemen Resiko, dan Kepatuhan serta cakupan pemeriksaan atas kredit baru sebatas pada audit compliance yang bersifat administrative, belum dilakukan pemeriksaan terhadap substansi analisa pemberian kredit, |
| 7 | Penerapan Fungsi Audit Ekstern | 2.50% | 0.025 | 0.05 | Kantor Akuntan Publik telah melaksanakan Audit secara independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan |
| 8 | Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern | 0 | 0 | 0 | Penerapan Manajemen Risiko belum dilaksanakan secara menyeluruh sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan |
| 9 | Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Eksposure*) | 7.50% | 0.095 | 0.17 | Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK, namun kebijakan mengenai Penyediaan Dana Besar sedang dalam penyempurnaan |
| 10 | Transparansi KondisiKeuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan GCG dan laporan Internal | 7.50% | 0.095 | 0.17 | Informasi keuangan dan non keuangan telah disampaikan dan dipublikasikan secara transparan kepada pihak-pihak yang ditetapkan. |
| 11 | Rencana Strategis Bank | 7.50% | 0.155 | 0.23 | Rencana Bisnis bank telah disiapkan sesuai dengan ketentuan dan telah memperhatikan rencana kedepan serta Realisasi Rencana Bisnis cukup sesuai dengan Rencana Bisnis bank |
| | **Nilai Komposit** | **100.00%** | | **2.40** | **Baik** |